

**UPAYA GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR SISWA SMK MUHAMADIYAH SUNGAI – LIAT PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

**SKRIPSI**

**Oleh :**

**Puja Deska Saputri**

**NIM : 06071181823074**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2022**

UPAYA GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR SISWA SMK MUHAMADIYAH SUNGAI – LIAT PADA  
MASA PANDEMI COVID-19

SKRIPSI

Oleh

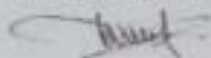
Puja Deska Saputri

NIM. 06071181823074

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan,

Dosen Pembimbing




Nur Wisma S.Pd., L., M.Pd.

NIP. 19930615201903202

Mengetahui

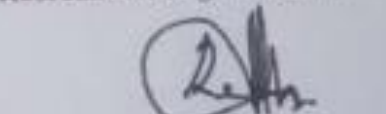
Ketua Jurusan,



Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP.196006111987032001

Koordinator Program Studi,



Rani Mega Putri, M.Pd., Kons.

NIP.198808182015042001

**UPAYA GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN KEMANDIRIAN  
BELAJAR SISWA SMK MUHAMADIYAH SUNGAI – LIAT PADA  
MASA PANDEMI COVID-19**

Peja Deaka Saputra  
NIM. 06071181823074

Telah diteliti dan lulus pada:

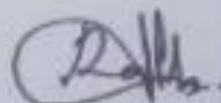
Hari : Kamis  
Tanggal : 24, November 2022

**TIM PENGUJI**

1. Ketua : Nur Winda S.Pd.,I.,M.Pd.
2. Anggota : Rani Mega Putri, M.Pd, Kons.



Indralaya, 28 November 2022  
Mengucapkan,  
Koordinator Program Studi



Rani Mega Putri, M.Pd, Kons.  
NIP. 198808182015042004

**UPAYA GURU BK DALAM MENGEMBANGKAN  
KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA SMK  
MUHAMADIYAH SUNGAILIAT PADA MASA PANDEMI  
COVID-19**

**SKRIPSI**

**Oleh**

**Puja Deska Saputri**

**NIM: 06071181823074**

**Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Disetujui untuk diajukan dalam ujian akhir Program Sarjana**

**Koordinator Program Studi,**



**Rani Mega Putri, M.Pd, Kons.  
NIP. 198808182015042001**

**Pembimbing,**



**Nur Wisma S.Pd.,L.,M.Pd.  
NIP.19930615201903202**

**PERNYATAAN**

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puja Deska Saputri

NIM : 06071181823074

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan bertanggung-sungguh bahwa skripsi yang berjudul "Upaya Guru BK dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Sungai-Liat pada Masa Pandemi Covid-19" ini adalah benar benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pencegahan Dan Penanggulangan Plagiat Di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan / atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan yang saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 28 November 2022

Yang Membuat Pernyataan

A red official stamp of Universitas Sriwijaya with a signature over it. The stamp contains the text "UNIVERSITAS SRIWIJAYA" and "METERAI TEMPORAL".

Puja Deska Saputri

NIM. 06071181823074

## **PRAKATA**

Skripsi dengan judul “Upaya Guru Dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Muhammadiyah Sungai-Liat Pada Masa pandemic Covid – 19” disusun guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, kedua orang tua, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd. sebagai dosen pembimbing skripsi atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hartono, M.A. selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya dan Ibu Rani Mega Putri, M.Pd, Kons. selaku Koordinator Program Studi BK FKIP Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh dosen Program Studi BK yang sangat berjasa, mengajarkan ilmu pengetahuan, memberikan bimbingan, saran, kritik dan motivasi selama perkuliahan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dalam bidang studi terkhusus studi Bimbingan dan Konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni.

Palembang, 24 November 2022

Penulis,

Puja Deska Saputri

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah rabbi' alamin segala puja dan syukur atas kehadiran Allah Subhanuhu Wata'ala yang tak henti-hentinya memberikan rahmat, nikmat, kesehatan dan kemudahan karena berkah dan karunianya sehingga saya mampu dan dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat berserta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu alaihi wa salam.

Dalam pengerjaan skripsi ini saya mengucapkan begitu banyak terima kasih dan saya persembahkan skripsi ini kepada:

- ❖ Orangtua saya tercinta, mamak yang bernama Purwanti yang tak henti-hentinya dan tak pernah lelah memberikan yang terbaik bagi saya baik dari segi materi, moril dan psikologis. Berkat doa dan dukungan mamak jugalah mbak bisa menyelesaikan skripsi ini dan bisa menyelesaikan pendidikan di salah satu Universitas terbaik dinegeri ini. Semoga mamak panjang umur, murah rezeki, sehat dan bahagia selalu aamiin.
- ❖ Kepada mbakku Dewi Nur Soleha, abang iparku M. Syukron, dan adikku Adi Putra Bagaskara terima kasih karena sudah memberikan dukungan, bantuan dan doa terbaik kepada mbak selama ini. Semoga kalian bahagia selalu aamiin.
- ❖ Kepada keponakan ku Ahmad Rizhan Faresta dan Ahmad Fahrhan Fariski terimakasih karena sering memberikan hiburan dikala caca sedang jenuh.
- ❖ Kepada Rani Mega Putri, M.Pd, Kons selaku koordinator program studi bimbingan dan konseling FKIP Universitas Sriwijaya saya mengucapkan terima kasih.
- ❖ Kepada Nur Wisma, S.Pd.I.,M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi, saya mengucapkan banyak terima kasih karena telah membantu saya dan memberikan bimbingan dan arahan dengan begitu baik dan sabar dalam pengerjaan skripsi ini semoga kebaikan ibu dibalas Allah SWT aamiin.
- ❖ Kepada Rani Mega Putri, M.Pd terimakasih karena telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

- ❖ Kepada seluruh dosen program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya tanpa terkecuali yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang begitu berharga selama perkuliahan.
- ❖ Untuk admin program studi Bimbingan dan Konseling yang telah membantu segala proses administrasi sampai selesai.
- ❖ Kepada teman dekatku dari maba sampai seterusnya, Shinta Nissaul Qhair, Laurentius Yandi Putra, Lasmi Eva Salsabillah, Wahyuni, Wenny, Harisa Milenia, Zahara Azmi, Riska Julia, Yani Sahendra, Putri Ayuni. Terima kasih karena sudah mau berteman dengan Puja dengan segala kekurangannya ini, semoga kita bertemu di versi terbaik.
- ❖ Kepada Lasmi, Yola, Elsa, Rindah, Emi, Putri, Harisa, Kajul, Lasmi, Wina terima kasih karena telah membantu dan mau menjawab semua pertanyaan Puja baik dari skripsi, tugas maupun hal lainnya selama perkuliahan semoga tetap menjadi orang baik.
- ❖ Terima kasih kepada semua orang yang telah memberikan semangat, doa dan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu kalian sudah menjadi bagian di hidup saya
- ❖ Terima kasih kepada orang-orang yang telah meremehkan selama ini, lihat aku sudah berhasil sejauh ini!
- ❖ Teruntuk seluruh teman Bimbingan dan Konseling Angkatan 2018 tanpa terkecuali baik kelas Indralaya dan kelas Palembang terima kasih atas kerja samanya selama ini semoga kita semua sukses aamiin.
- ❖ Keluarga besar Himaks FKIP Universitas Sriwijaya terima kasih atas semua kerja samanya selama perkuliahan saya.
- ❖ Tak kalah penting, ucapan terima kasih pada diri sendiri karena telah begitu hebat begitu kuat dalam menjalani masa perkuliahan sampai dengan selesai. Puja Deska Saputri kamu sangat hebat !!!
- ❖ Terima kasih kepada pemerintah, karena telah memberikan kesempatan kepada saya untuk mendapatkan Beasiswa Bidik-Misi selama delapan semester yang sangat membantu selama perkuliahan saya sampai dengan selesai.



- ❖ Terima kasih kepada Program Studi Bimbingan dan Konseling, terima kasih Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atas segalanya.
- ❖ Almamater kebanggaan Universitas Sriwijaya.

### **MOTTO**

*Barangsiapa menginginkan kebahagiaan dunia maka tuntutlah ilmu, dan barangsiapa yang ingin kebahagiaan akhirat tuntutlah ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya tuntutlah ilmu pengetahuan*

*( Rasulullah SAW )*

## DAFTAR ISI

|                                                    |             |
|----------------------------------------------------|-------------|
| <b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>                   | <b>I</b>    |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>                     | <b>II</b>   |
| <b>PERNYATAAN.....</b>                             | <b>III</b>  |
| <b>PRAKATA.....</b>                                | <b>IV</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                   | <b>V</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                                 | <b>VII</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                             | <b>VIII</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                       | <b>X</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                               | <b>XI</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang .....                           | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah .....                          | 7           |
| 1.3 Tujuan Penelitian .....                        | 8           |
| 1.4 Manfaat Penelitian .....                       | 8           |
| 1.4.1 Manfaat teoritis .....                       | 8           |
| 1.4.2 Manfaat Praktis .....                        | 8           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                | <b>10</b>   |
| 2.1 Upaya Guru .....                               | 10          |
| 2.1.1 Definisi Upaya Guru .....                    | 10          |
| 2.1.2 Tugas dan Tanggungjawab Guru .....           | 11          |
| 2.1.3 Hubungan Guru dengan Siswa.....              | 12          |
| 2.2 Kemandirian Belajar .....                      | 12          |
| 2.2.1 Definisi Kemandirian .....                   | 12          |
| 2.2.2 Definisi Belajar .....                       | 13          |
| 2.2.3 Definisi Kemandirian Belajar .....           | 15          |
| 2.2.4 Ciri – Ciri Kemandirian Belajar.....         | 15          |
| 2.2.5 Tujuan Kemandirian Belajar .....             | 16          |
| 2.2.6 Aspek – Aspek Kemandirian Peserta Didik..... | 16          |

|                       |                                                                         |           |
|-----------------------|-------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.2.7                 | Faktor – Faktor Mempengaruhi Kemandirian Belajar .....                  | 18        |
| 2.2.8                 | Tipe – Tipe Kemandirian Belajar .....                                   | 21        |
| 2.3                   | Pandemi Covid -19.....                                                  | 23        |
| 2.3.1                 | Definisi Covid -19.....                                                 | 23        |
| 2.3.2                 | Sejarah Covid -19.....                                                  | 24        |
| <b>BAB III</b>        | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                                          | <b>27</b> |
| 3.1                   | Jenis Penelitian.....                                                   | 27        |
| 3.2                   | Lokasi dan Tempat Penelitian .....                                      | 28        |
| 3.3                   | Subjek Penelitian.....                                                  | 28        |
| 3.4                   | Teknik Pengumpulan Data .....                                           | 28        |
| 3.5                   | Teknik Analisis Data.....                                               | 30        |
| 3.6                   | Pengecekan Keabsahan Data.....                                          | 32        |
| <b>BAB IV</b>         | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                                       | <b>35</b> |
| 4.1                   | Hasil Penelitian .....                                                  | 35        |
| 4.1.1                 | Upaya Guru BK Mengembangkan Kemandirian Belajar .....                   | 35        |
| 4.1.2                 | Guru BK Berkolaborasi dengan Wali Kelas dan Guru<br>Mata Pelajaran..... | 37        |
| 4.1.3                 | Memantau Absen Peserta Didik .....                                      | 38        |
| 4.1.4                 | Memberikan Layanan Bimbingan Klasikal .....                             | 40        |
| 4.1.5                 | Memberikan Layanan Konseling Individual.....                            | 44        |
| 4.2                   | Pembahasan .....                                                        | 46        |
| 4.3                   | Keterbatasan Penelitian .....                                           | 50        |
| <b>BAB V</b>          | <b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                                       | <b>51</b> |
| 5.1                   | Kesimpulan .....                                                        | 51        |
| 5.2                   | Saran.....                                                              | 52        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> | <b>.....</b>                                                            | <b>54</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>       | <b>.....</b>                                                            | <b>57</b> |

## **DAFTAR LAMPIRAN**

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1 Usulan Judul Skripsi .....                | 58 |
| Lampiran 2 Surat Keterangan Pembimbing .....         | 59 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian .....         | 61 |
| Lampiran 4 Surat izin penelitian dari provinsi ..... | 62 |
| Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari Sekolah .....  | 63 |
| Lampiran 6 Surat Pengantar Dosen Validasi .....      | 64 |
| Lampiran 7 Kisi – Kisi Pedoman Wawancara .....       | 66 |
| Lampiran 8 Pedoman Wawancara .....                   | 68 |
| Lampiran 9 Gambar Dokumentasi Wawancara .....        | 77 |

## Abstrak

Berdasarkan temuan peneliti dilapangan, para siswa mengalami perubahan pola belajar dan kemandirian belajar selama masa pandemic sehingga, menimbulkan dampak bagi siswa tersebut. Dampak yang terjadi ada yang positif dan negative, khususnya pada siswa SMK Muhammadiyah Sungai-Liat yang melaksanakan pembelajaran online pada masa pandemic Covid-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yakni: metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam proses pengumpulan data peneliti melakukan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Adapun subjek dalam penelitian adalah satu guru Bimbingan dan Konseling SMK Muhammadiyah Sungai-Liat dan sumber informasi untuk memperkuat hasil penelitian adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, guru mata pelajaran, wali kelas, siswa, dan guru BK. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemandirian belajar siswa selama pandemi sangat kurang seperti, kurangnya tanggung jawab siswa pada tugas sekolah, keterbatasan jaringan internet dijadikan alasan dengan sengaja untuk tidak mengikuti proses pembelajaran dan masih banyak siswa yang tidak mengislas daftar hadir secara online. Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh pada saat pembelajaran tatap muka dibuka, guru Bimbingan dan Konseling dalam menjalankan perannya memiliki beberapa upaya untuk mengembangkan kemandirian belajar peserta didik seperti, melakukan pencegahan, adanya kolaborasi antara guru BK dengan pihak sekolah, memberikan beberapa layanan konseling kepada peserta didik seperti layanan bimbingan klasikal guna untuk menumbuhkan motivasi dan mengembangkan kemandirian belajar peserta didik. Materi yang disampaikan guru BK yaitu semangat meraih cita – cita, dalam menyampaikan materinya guru BK memberi renungan – renungan berupa pengarahan agar peserta didik dapat berpikir positif dan membuang yang negative. Dan Memberikan layanan konseling individual terhadap salah satu peserta didik yang memiliki masalah kepercayaan diri guna untuk mengembangkan kemandirian belajarnya, seperti memilih diam karena malu saat ingin berpendapat atau ingin bertanya padahal siswa tersebut mengerti dengan apa yang di jelaskan oleh guru mata pelajaran. Sangat disayangkan ketika memiliki bakat yang bagus namun tidak disalurkan dengan baik. dan diharapkan dari upaya guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa dapat meningkatkan kemandiriannya mulai dari hal – hal yang kecil, membiasakan menanamkan nilai – nilai moral dalam kehidupan sehari – hari, meningkatkan semangat belajar agar bisa mencapai sebuah kesuksesan dan tidak ada penyesalan dikemudian hari’

**Kata Kunci:** *Guru BK, Kemandirian Belajar, Pandemi Covid-19*

**Abstract:**

*Based on the findings of researchers in the field, students experience changes in learning patterns and learning independence during the pandemic so that it has an impact on these students. The impact that occurred was positive and negative, especially for Muhammadiyah Sungai-Liat Vocational School students who carried out online learning during the Covid-19 pandemic. This research is a type of qualitative research. The data collection techniques used are: observation, interview, and documentation methods. In the process of collecting data, the researchers carried out data reduction, data display, and drawing conclusions. The subject in the study was a Guidance and Counseling teacher at Sungai-Liat SMK Muhammadiyah and sources of information to strengthen the results of the study were the principal, vice principal for student affairs, subject teachers, homeroom teachers, students, and BK teachers. The results showed that students' learning independence during the pandemic was very lacking such as the lack of student responsibility in school assignments, the limitations of the internet network were used as a deliberate reason for not participating in the learning process and there were still many students who did not fill out the online attendance list. Based on the results of interviews obtained when face-to-face learning was opened, Guidance and Counseling teachers in carrying out their roles had several efforts to develop students' learning independence such as, taking precautions, collaboration between BK teachers and the school, providing several counseling services to students such as classical guidance services in order to foster motivation and develop independent learning of students. The material presented by the BK teacher is the spirit of achieving goals, in conveying the material the BK teacher gives reflections in the form of directing so that students can think positively and discard the negative. And Provide individual counseling services to one of the students who has self-confidence problems in order to develop their learning independence, such as choosing silence because they are embarrassed when they want to have an opinion or want to ask questions even though the student understands what the subject teacher explains. It's a shame when you have good talent but it's not channeled well. and it is hoped that the BK teacher's efforts in developing student learning independence can increase their independence starting from small things, getting used to instilling moral values in everyday life, increasing the spirit of learning so that they can achieve success and have no regrets in the future.*

**Keywords:** *Counseling Teacher, Independent Learning, Covid-19 Pandemic*

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

*Covid* adalah sebuah *virus* yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. *Covid* ditemukan pada 31 Desember 2019 muncul sebuah kasus dengan pneumonia yang tidak diketahui di Wuhan, China. *Coronavirus* adalah keluarga besar dari berbagai *virus* yang sudah lama berada dalam kehidupan manusia, beberapa gejala yang terjadi seperti *flu* biasa, batuk, dan gangguan pernapasan ringan. Kasus positif *covid-19* di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 maret 2020.

Setiap negara memiliki kebijakan yang berbeda untuk diterapkan guna untuk meminimalisir penyebarannya. Berbagai kebijakan telah dikeluarkan oleh pemerintah indonesia untuk mengurangi tingkat penyebaran *virus* corona dengan memberlakukan *social distancing*, *physical distancing*, hingga pemberlakuan PSBB (pembatasan sosial berskala besar) pada beberapa daerah. Berbagai kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk membatasi penyebaran *covid-19* berdampak pada berbagai bidang diseluruh dunia khususnya pendidikan di indonesia. Hal ini memberikan tantangan kepada semua pihak lembaga pendidikan untuk mempertahankan kelas tetap aktif meskipun sekolah sudah ditutup.

Kemajuan Pendidikan sangat ditentukan oleh pihak – pihak yang mengenal Pendidikan secara menyeluruh, yaitu para guru dan instansi pemerintah yang menaunginya. Siswa atau anak didik sebagai pihak yang akan diberi bekal Pendidikan juga tidak kalah pentingnya menyukseskan kemajuan Pendidikan ini. Namun pada saat ini pendidikan juga menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat pandemi *covid-19*. Menurut Badjeber (2020) Adanya restriksi hubungan, Kementerian Pendidikan di Indonesia mengeluarkan suatu kebijakan yaitu Pembelajaran dari rumah. Menurut Marbun (2020) Supaya pendidikan di Indonesia tetap berjalan dan tidak tertinggal, oleh sebab itu pemerintah mengambil kebijakan dengan mengalihkan sistem pembelajaran tatap muka dengan memakai sistem pembelajaran online atau secara daring. Sedangkan menurut Annur dan

Hermansyah (2020) “Sistem pembelajaran daring yaitu sistem pembelajaran yang dipergunakan untuk memberikan bahan ajar kepada siswa dengan memanfaatkan akses internet melalui *platform*.”

Pada masa pandemi covid-19 ini mendesak lembaga pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh yang pada awalnya hampir belum pernah dilakukan serempak sebelumnya. Bagi semua elemen pendidikan yakni peserta didik, guru, hingga orang tua, di masa pandemi begitu juga dengan waktu, lokasi, dan jarak menjadi permasalahan yang besar saat ini. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi dan menangani permasalahan kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tatap muka langsung.

Belajar online menuntut peran pendidik mengevaluasi efektivitas dan disesuaikan dengan kebutuhan belajar. Ini penting dilakukan untuk tetap memenuhi aspek pembelajaran seperti proses pengetahuan, moral, keterampilan, kecerdasan dan estetika (Dai & Lin, 2020; Zhu & Liu, 2020).

Selanjutnya Dewi (2020) Kegiatan pembelajaran melalui online secara tidak langsung berpengaruh pada daya serap peserta didik. Penting untuk diperhatikan yakni komunikasi orang tua dan pendidik untuk mewujudkan kemandirian belajar peserta didik selama masa pandemi *covid-19*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2010) model pembelajaran *self directed learning* dapat meningkatkan kemandirian belajar. Model *self directed* yang dapat disamakan dengan belajar secara online atau jarak jauh dapat memungkinkan seseorang dalam merencanakan pembelajaran sendiri, menentukan aktivitas belajarnya, dan kebebasan belajar untuk mencapai hasil belajar secara optimal. Individu tersebut dapat memiliki inisiatif dengan atau tanpa bantuan orang lain. Melalui adanya fenomena pandemi *Covid-19* penulis tertarik untuk meneliti gambaran kemandirian belajar pada remaja yang belajar daring. Belajar bukan hanya aktivitas yang bisa dilakukan secara tatap muka, namun semakin berkembangnya jaman, aktivitas belajar bisa dilakukan melalui sistem jarak jauh, yang biasa disebut sebagai belajar daring atau daring. Belajar online adalah sistem pembelajaran jarak jauh yang menggunakan media jaringan komputer atau gawai dan akses internet Winarno dan Setiawan (2013). Belajar daring dapat



terlaksana dengan baik jika didukung oleh komponen-komponen pembentuknya. Beberapa komponen tersebut yaitu Winarno dan Setiawan (2013); infrastruktur *e-learning*, dapat berupa perangkat komputer atau gawai yang dimiliki, jaringan internet, dan perlengkapan *teleconference*, sistem dan aplikasi *e-learning*, meliputi sistem perangkat lunak yang digunakan seperti manajemen kelas, materi, forum diskusi, dan sistem penilaian; dan konten *e-learning*, meliputi bahan ajar berbentuk multimedia atau berbentuk teks.

Belajar daring memiliki fokus pandangan yang lebih luas tentang pembelajaran melebihi paradigma pembelajaran tradisional. Menurut Aminoto dan Pathoni (2014) Belajar daring memiliki *fleksibilitas* dalam pengolahannya, meskipun terbatas dengan kemampuan dari keberadaan jaringan internet itu sendiri. Selanjutnya menurut Ratnasari (2012) Metode penyampaian belajar daring dapat dibagi menjadi dua, yaitu: *synchronous e-learning*, dimana guru dan siswa dalam kelas dan waktu yang sama meskipun secara tempat berbeda dan *asynchronous e-learning*, dimana guru dan siswa dalam kelas yang sama (*virtual*) meskipun dalam waktu dan tempat yang berbeda.

Penelitian tentang kemandirian belajar pada siswa yang belajar daring, memiliki relevansi dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hartley (2001) *virtual class* pada *e-Learning* merupakan suatu jenis belajar mengajar yang memungkinkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan menggunakan media Internet, atau media jaringan komputer lain". Aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran melalui *virtual class* yaitu: Pembukaan kelas, di sini guru memberikan instruksi kepada siswa untuk melakukan absen, penutupan kelas, presentasi dengan *video streaming*, *upload* dan *download* materi pembelajaran yang akan diberikan, membuat soal ujian, model soal diserahkan sepenuhnya kepada guru pengajar, memeriksa jumlah siswa yang hadir atau mengikuti *virtual class* ini, memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan oleh siswa dengan menggunakan mikrofon atau lewat *chatting*, memberikan tugas yang menunjang materi yang dibawakan, diskusi melalui forum (*optional*).

Namun pembelajaran online di SMK Muhamadiyah Sungailiat tidak berlangsung lama seperti sekolah – sekolah pada umumnya yang melakukan pembelajaran online hingga dua tahun. Hanya saja di SMK Muhamadiyah Sungailiat jam masuk untuk peserta didik dikurangi misalnya, masuk jam 8 pagi dan pulang sekolah jam 12 siang. Hal ini dilakukan oleh pihak sekolah dikarenakan waktu pembelajaran tatap muka saja banyak siswa yang tidak mandiri dan tidak bertanggung jawab atas dirinya sendiri dalam melaksanakan pembelajaran apalagi dilakukannya pembelajaran online sudah pasti banyak kendala - kendala selama pembelajaran untuk siswa maupun guru. Manfaat dari pembelajaran tatap muka atau luring yaitu memberikan kemudahan dalam belajar seperti membantu siswa yang mengalami kesulitan pembelajaran karena keterbatasan jaringan internet, lebih mudah melakukan kerja sama dengan guru lain maupun pihak sekolah, adanya ketercapaian tujuan dalam pembelajaran seperti perubahan perilaku dan kompetensi setelah mengikuti pembelajaran, membangun kesadaran belajar siswa harus dikawal oleh guru selalu karena salah satu kegagalan dalam belajar siswa adalah siswa itu sendiri karena tidak memiliki kesadaran dalam belajar, melakukan fleksibel metode yang mana menyesuaikan karakteristik siswa dan materi yang diberikan. Walaupun sangat sulit namun ini adalah salah satu upaya guru Bimbingan dan Konseling dan pihak sekolah dalam mengembangkan kemandirian peserta didik di SMK Muhamadiyah Sungailiat.

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengertian mandiri adalah keadaan yang dapat berdiri sendiri, tidak tergantung pada orang lain sedangkan pengertian kemandirian adalah hal atau keadaan dapat berdiri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. Menurut Nurafifah (dalam Nurhayati 2011:131) “kemandirian menunjukkan adanya kepercayaan diri untuk menyelesaikan masalahnya tanpa bantuan khusus dari orang lain dan keengganan untuk dikontrol orang lain”.

Berdasarkan penjelasan diatas, menurut Nurafifah (2021:12) kemandirian adalah suatu usaha seseorang untuk percaya akan kemampuan yang dimilikinya dan selalu berusaha untuk bertanggung jawab secara mandiri tanpa bantuan khusus dari orang lain atas tugas dan tanggung jawab yang dimilikinya .

Pengertian belajar diartikan sebagai suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi individu dengan lingkungannya.

Menurut Slavin (dalam Catharina Tri Anni 2004) Belajar merupakan proses perolehan kemampuan yang berasal dari pengalaman. Selanjutnya Gagne (dalam Catharina Tri Anni 2004) Belajar merupakan sebuah system yang didalamnya terdapat berbagai unsur yang saling terkait sehingga menghasilkan perubahan perilaku. Sedangkan menurut Bell – Gredler (dalam Udin S. Winataputra 2008) Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) tersebut di peroleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Menurut Wira Suciono (2017) Pengertian kemandirian belajar siswa adalah kemampuan mengontrol perilaku diri sendiri terhadap suatu situasi tertentu

Kemandirian belajar siswa menurut Haris Mujiman (2005:1) adalah kegiatan belajar aktif, yang didorong oleh niat atau notifikasi untuk menguasai suatu kompetensi guna mengatasi suatu masalah, dan dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi sebagai tujuan belajar, dan cara pencapaiannya baik penentuan waktu belajar, tempat belajar, irama belajar, tempo belajar. Cara belajar, maupun evaluasi belajar dilakukan oleh siswa sendiri. Disini kemandirian belajar lebih dimaknai sebagai usaha siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang didasari oleh niatnya untuk menguasai suatu kompetensi tertentu.

Kemandirian belajar adalah suatu kecakapan untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri atas dasar keinginan sendiri untuk menguasai suatu materi pembelajaran sehingga bisa digunakan dalam menuntaskan persoalan yang dihadapi (Amalia, Syafitri, Sari, & Rohaeti, 2018). Dengan adanya kemandirian belajar peserta didik dapat menumbuhkan karakter mandiri dalam belajar, mendorong motivasi peserta didik untuk belajar menggunakan inisiatifnya sendiri, mengajarkan peserta didik untuk bertanggung jawab dan percaya diri dalam

mengatasi masalahnya sendiri. Kemandirian belajar mempunyai dampak dan pengaruh yang positif pada proses pembelajaran. Kemandirian belajar perlu ditingkatkan dan diperhatikan oleh guru, orang tua, serta peserta didik. Pada pembelajaran matematika daring ini, sangat diperlukannya dan harapan peserta didik bisa memiliki kemandirian belajar yang baik.

Berdasarkan awal observasi dan wawancara pada guru BK selama melakukan kegiatan studi pendahuluan di SMK MUHAMADIYAH SUNGAI LIAT, karena adanya kasus *Pandemic Covid - 19* di seluruh negara yang menyebabkan permasalahan Pendidikan dalam pelaksanaannya yang sedang berlangsung. Hal tersebut menyebabkan kurangnya pembelajaran tatap muka yang biasanya dilakukan peserta didik.

Terdapat beberapa permasalahan pada proses belajar mengajar, antara lain ;

1. Pembelajaran menjadi tidak efektif,
2. Peserta didik mudah bosan,
3. Pembelajaran yang monoton,
4. Mayoritas peserta didik menggunakan *handphone* mengakses internet dan medianya seperti whatsapp, instagram, tiktok, dan tayangan-tayangan di internet yang mengganggu minat peserta didik untuk belajar,
5. Kurangnya minat peserta didik terhadap proses pembelajaran,
6. Guru mata pelajaran juga mengalami kesulitan mengenai media pembelajaran.
7. Peserta didik kurang bisa mengikuti pelajaran dengan baik karena kendala pembelajaran daring.

Menurut guru BK di SMK Muhamadiyah sistem belajar yang diterapkan pada masa pandemic kurang efektif. Banyak dari siswa yang melakukan pembelajaran daring tidak paham mengenai materi, banyak yang menggunakan *handphone* bukan untuk belajar melainkan untuk membuka situs – situs lain seperti Instagram dan tiktok. Sehingga disiplin dan tanggung jawab siswa di sekolah ini sangat kurang, dikarenakan seluruh siswa 100% laki – laki, ditambah lagi pembelajaran daring

selama pandemic dan libur yang terlalu lama membuat mereka menganggap remeh kewajibannya sebagai seorang siswa.

Sehingga ada beberapa kendala yang harus di hadapai oleh para guru seperti, ketika sudah waktunya siswa mengumpulkan tugas – tugas sekolah namun masih banyak siswa yang lalai, telat mengumpul tugas, bahkan ada yang tidak mengumpulkan tugas sehingga guru sendiri harus menagihnya, masih banyak peserta didik yang terlambat masuk pembelajar pada saat daring melalui aplikasi *zoom meeting*, dan sering mengabaikan perintah – perintah tata tertib dalam sekolah. Yang perlu di lakukan Ketika dalam situasi seperti ini adalah semua wali kelas sangat di harapkan dapat bekerja sama dengan guru BK atau guru – guru lainnya dalam memberikan bantuan kepada siswa yang bermasalah, begitu juga dengan orang tua. Kerja sama orang tua dengan guru dalam memberikan bantuan terhadap anak yang bermasalah sangat penting, namun ada beberapa orangtua yang acuh terhadap permasalahan anaknya di sekolah, seperti waktu di kasih surat panggilan kepada orang tua namun tidak datang sama sekali.

Begitu juga pada saat pembelajaran tatap muka dibuka masih banyak siswa dari mereka yang tidak memahami pelajaran, tidak mau bertanya seperti acuh pada pelajarannya, tidak mandiri dalam mengerjakan tugas, selalu bergantung kepada guru, tidak dapat berusaha sendiri mengerjakan tugas, tanggung jawab dalam diri sendiri sangat kurang, masih bnyak yang telat masuk sekolah, dan kurang disiplin. Berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara Guru BK SMK Muhamadiyah terdapat permasalahan kemandirian belajar pada siswa SMK Muhamadiyah selama masa pandemic covid-19 dengan masalah yang terjadi dilapangan maka penulis merasa perlu mengadakan penelitian tentang **“Upaya Guru BK dalam Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa SMK Muhamadiyah Sungai-Liat pada masa *pandemi covid-19*”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka perlu adanya penelitian untuk mengungkapkan permasalahan yang ada. Adapun permasalahan yang dibahas adalah: Bagaimana upaya guru BK dalam mengembangkan

kemandirian belajar siswa SMK Muhamadiyah Sungai Liat pada masa *pandemi covid-19*?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mendeskripsikan upaya guru BK dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa SMK Muhamadiyah Sungai Liat pada masa *pandemi covid-19*

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Secara teoritis

Informasi dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru, menambah ilmu pengetahuan bagi peneliti dan dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi pihak peneliti lainnya. Dengan adanya informasi tersebut bisa memperbaiki kinerja guru BK , meningkatkan kompetensi guru BK dan yang sangat diharapkan guru BK dapat lebih memperhatikan, menerapkan, mengetahui psikologis yang timbul pada anak dan meningkatkan kemandirian dalam proses pembelajaran.

#### 1.4.2 Secara praktis

##### 1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman yang lebih baik dalam bidang ilmu Pendidikan dan juga sebagai sumbangan untuk memperkaya ilmu pengetahuan.

##### 2. Bagi sekolah

Diharapkan Lembaga sekolah dapat mengembangkan kegiatan yang dapat menunjang kemandirian belajar siswa di SMK Muhamadiyah Sungailiat.

##### 3. Bagi guru BK

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam mengembangkan kemandirian belajar siswa dan memberikan pengalaman baru bagi guru sehingga dapat membangkitkan kemandirian belajar peserta didik.

4. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kemandirian belajar yang telah tertanam dalam diri siswa dan dapat di amalkan dalam kehidupan sehari – hari.

5. Bagi orang tua

Diharapkan orang tua menjadi lebih tahu bagaimana menerapkan pola asuh yang tepat untuk diterapkan dalam keluarga, sehingga kemandirian anak dapat berkembang dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aan Putra, F. S. (2021). Systematic Literatur Review: Kemandirian Belajar Siswa. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02, 1-9.
- Afif, M. (2016) Studi Kasus Siswa Korban Bullying di SMP. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Unsri.
- Dede Rahmat Hidayat, A. R. (2020, oktober). Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 34, 1 - 8.
- Dr. Hj. Binti Maunah, M. P. (2009). *Landasan Pendidikan*. yogyakarta: Teras.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian. *Humanika*, 21, 33 - 54.
- Hakim, L. N. (2013). Ulasan Metodologi Kualitatif: Wawancara Terhadap Elit Aspirasi: *Jurnal Masalah - Masalah Sosial*, 4(2) 165-172
- Hamid, A. (2017). Guru Profesional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 17(2), 274-285.
- Harliani Barat, (2018) Upaya Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Siswa Di SMA Negeri 16 Medan, (*Doctoral dissertation*) UIN Sumatera Utara
- Hazmi, N. (2019). Tugas Guru dalam Proses Pembelajaran. *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 2(1), 56-65.
- Hendrik Lempe Tasaik, d. (2018). /Peran guru dalam meningkatkan kemandirian belajar. *Metodik Didaktik*, 14, 45 - 55.
- Hidayat, I. K. (2017). Upaya Guru Dalam Membentuk Kemandirian Siswa. Studi Kasus di SD Bulupayung 02. (*Doctoral dissertation*, IAIN Purwokerto)
- Inah, E. N. (2015). Peran Komunikasi Dalam Interaksi Guru Dan Siswa. *Al-Ta'dib*, 8, 150 - 167.
- Irfan Sugianto, S. S. (2020). Efektivitas Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemandirian. *Inovasi Penelitian*, 159 - 169.



- Lestari, D. (2020) Upaya Guru dalam Membentuk Kemandirian Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 143 Seluma (*Doctoral dissertation*, IAIN Bengkulu)
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis*.
- Naili Ajrotun, N. (2021). Upaya Guru Menumbuhkan Kemandirian Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring di MAN 1 Purbalingga (*Doctoral dissertation*, IAIN Purwokerto).
- Nopiyanti, E. (2019) Hubungan kebiasaan dan kemandirian belajar dengan hasil belajar SMP 3 Tangerang Selatan. *Skripsi*. Jakarta FKIP Institut Ilmu AL-Qur'an
- Nurafifah, N. F. (2021). Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa (Survei Pada Kelas XI IPS SMA Pasundan 2 Cimahi Mata Pelajaran Ekonomi) (*Doctoral dissertation*, FKIP UNPAS).
- Rahmadi, R.(2011). "*Pengantar Metodologi Penelitian*", Banjarmasin: Antasari
- Resti Riyanti, (2019) Peran Guru Bimbingan Dan Konseling Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Vii MTS Masyariqul Anwar, (*Doctoral dissertation*) Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Sadikin, A., Hamidah, A., Pinang, K., Jl, M., Ma, J., Km, B., Indah, M., Jaluko, K., Kode, K. M., & Indonesia, P. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 ( *Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic* ). 6(1), 214–224.
- Salima, H. (2019). Analisis Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Di Kelas 2 Sdi Al-Azhar 17 Bintaro. (*Bachelor's thesis*,) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Suciono, W. (2021). *Berpikir kritis (tinjauan melalui kemandirian belajar, kemampuan akademik dan efikasi diri)*. Penerbit Adab.

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhendri, H. (2011). Pengaruh kecerdasan matematis-logis dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika. *Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 1(1).
- Suherman, (2017) U. P. (2017). Layanan Bimbingan dan Konseling untuk Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung jawab Siswa dalam Belajar. *Indonesia Jurnal of Education Counseling*, 2(1), 1–6.
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. (*Jurnal Pendidikan Ekonomi*) Issn: 2442-9449, 3, 73-82.
- Tutut. (2021). Mengembangkan Kemandirian Belajar Siswa Menggunakan Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19 di MI Muhammadiyah 6 Nglegok Jenangan Ponorogo. (*Doctoral dissertation IAIN Ponorogo*)
- Umar Sidiq, M. C. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. ponorogo: CV. Nata Karya.
- Warsono. (2017). Guru: Antara Pendidik, Profesi, Dan Aktor Sosial. *The Journal of Society & Media*, 1, 1 - 10.
- Yulianti, R. (2017 ). Hubungan Guru dan Murid Menurut KH. Hasyim Asy' Ari dan Implementasinya dalam Tradisi Pembelajaran di Pondok Pesantren Nurul Hikmah. (*Doctoral dissertation*) UIN Raden Intan Lampung.